

Putra Daerah Membangun Daerah Melalui Literasi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Regional Sons Developing Regions Through Literacy of Regional Government Financial Performance

Fitra Ria Silvida^{1*}, Aulia Zanuarisma², Meila Sari³

¹⁻³Universitas Bina Sehat PPNI, Mojokerto, Indonesia

Korespondensi penulis; fitriarii@gmail.com*

Article History:

Received: Oktober 16, 2024;

Revised: November 18, 2024;

Accepted: Desember 15, 2024;

Published: Desember 18, 2024;

Keyword: Literacy, Regional
Financial Performance, student

Abstract: The results of the pre-test and post-test in this service show that local students, in this case MA students, are old enough to be considered capable of logical thinking and are considered to have advantages in understanding the social, cultural context and local potential of Mojokerto Regency. So that it can become an agent of change in encouraging more transparent, efficient and accountable financial governance. Good financial literacy contributes to increasing Regional Original Income (PAD), spending efficiency, and budget management that is oriented to community needs. To achieve this, this service invites and encourages MA Al Kautsar students to think critically, logically and encourages students to have concern for Mojokerto Regency. Students are encouraged to choose roles that can contribute to the better development of Mojokerto Regency. The post test results show that students plan to choose roles that are oriented towards developing personal skills which also have an impact on solving community problems, for example becoming health workers, education workers, and even improving skills in understanding religion such as memorizing the Koran. This service article recommends increasing the capacity of local youth through continuous training, strengthening collaboration between government and society, and applying modern technology to increase financial transparency. With this approach, Mojokerto Regency can realize better financial governance and inclusive and sustainable development through human resources who are active, intelligent and care about the progress of the region.

Abstrak

Hasil pre test dan post test pada pengabdian ini menunjukkan bahwa putra daerah dalam hal ini siswa MA sudah cukup usia sehingga dianggap mampu berpikir logis dan dianggap memiliki keunggulan dalam memahami konteks sosial, budaya, dan potensi lokal Kabupaten Mojokerto. Sehingga mampu menjadi agen perubahan dalam mendorong tata kelola keuangan yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel. Literasi keuangan yang baik berkontribusi pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), efisiensi belanja, serta pengelolaan anggaran yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut, pengabdian ini mengajak dan mendorong siswa MA Al Kautsar untuk berpikir kritis, logis dan mendorong siswa untuk memiliki kepedulian terhadap Kabupaten Mojokerto. Siswa didorong untuk memilih peran yang bisa berkontribusi pada perkembangan Kabupaten Mojokerto lebih baik. Hasil post test menunjukkan siswa berencana memilih peran yang berorientasi pada pengembangan skill pribadi yang sekaligus berdampak pada penyelesaian masalah masyarakat, misalnya menjadi tenaga kesehatan, kependidikan, bahkan peningkatan skill pada pemahaman agama seperti menghafal al Quran. Artikel pengabdian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas putra daerah melalui pelatihan berkelanjutan, penguatan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat, serta penerapan teknologi modern untuk meningkatkan transparansi keuangan. Dengan pendekatan tersebut, Kabupaten Mojokerto dapat mewujudkan tata kelola keuangan yang lebih baik dan pembangunan yang inklusif serta berkelanjutan melalui sumber daya manusia yang aktif, cerdas dan peduli terhadap kemajuan daerahnya.

Kata Kunci: Literasi, Kinerja Keuangan Daerah, siswa

1. PENDAHULUAN

Permasalahan mendasar dalam pengembangan suatu daerah adalah pengetahuan masyarakat tentang daerahnya sendiri. Dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang mau dan mampu membangun serta mengembangkan daerahnya maka diperlukan literasi yang baik, transparan dan akuntabel tentang kondisi suatu daerah baik itu kondisi ekonomi, pariwisata, geologi, dan lainnya. Pengabdian masyarakat ini fokus pada gambaran kondisi ekonomi Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto yang dikaji dari laporan keuangan dan laporan kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Mojokerto tahun 2023 dan disinkronisasi dengan Visi Misi Kepala daerah pada periode tersebut. Mitra yang menjadi subjek pengabdian masyarakat adalah siswa MA Al Kautsar. Pemilihan mitra berdasarkan pada usia dan kedudukan siswa MA yang dianggap sebagai pribadi yang kritis dan generasi yang siap untuk bekerja, melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, atau berwirausaha. Usia siswa MA adalah usia yang tepat untuk diberikan informasi terkait pengelolaan anggaran dan kinerja keuangan daerah tempat tinggalnya dikarenakan usia MA adalah usia dimana seseorang telah mampu berpikir logis, kritis dan memiliki gagasan atau ide serta mampu menjalankan idenya tersebut.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan literasi kinerja keuangan daerah kepada putra daerah agar siswa MA AL Kautsar memahami, mencintai dan mau serta mampu membangun Kabupaten Mojokerto bersama – sama dan bersinergi dengan pemerintah daerah sesuai peran yang akan dipilih oleh masing- masing siswa dalam masyarakat. Dalam pelaksanaannya siswa diberikan paparan kemudian diberikan pemahaman bahwa langkah berikutnya setelah lulus MA adalah langkah strategis dan penting baik bagi pribadi maupun bagi Kabupaten Mojokerto. Selain laporan keuangan dan laporan kinerja keuangan, siswa juga diberi paparan tentang Ringkasan Perubahan Rencana kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2023 yang di dalamnya salah satunya memuat permasalahan – permasalahan pembangunan di Kabupaten Mojokerto. Paparan RKPD membantu siswa MA Al Kautsar memahami masalah apa saja yang teridentifikasi pada tahun 2023 di Kabupaetn Mojokerto, pada sektor apa aja masalahnya dan kemudian paparan dilanjutkan dengan mendorong siswa MA Al Kautsar untuk mengambil peran dan berkontribusi positif untuk Kabupaten Mojokerto. Misalnya pada bidang kesehatan, maslaah yang teridentifikasi adalah masih tingginya angka kematian ibu dan bayi. Siswa MA Al Kautsar diajak untuk berfikir kritis dan logis kira- kira peran apa yang bisa diambil untuk mengatasi masalah tersebut. Beberapa siswa memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan di bidang kesehatan sehingga ia bisa berkontribusi pada Kabupaten Mojokerto.

Identifikasi Permasalahan Pembangunan Daerah		
NO	URUSAN/ BIDANG URUSAN	IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PEMBANGUNAN
I. URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR		
1.1	Pendidikan	1. Kurang optimalnya Layanan PAUD HI 2. Kurang optimalnya Layanan Sekolah Ramah Anak 3. Kurang optimalnya Layanan Pendidikan Inklusi serta sarpras yang mendukung 4. Kurang optimalnya penanganan anak tidak sekolah
1.2	Kesehatan	1. Masih tingginya angka kematian ibu dan bayi 2. Masih tingginya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular 3. Masih tingginya Prevalensi stunting 4. Masih banyaknya desa yang belum mencapai ODF 5. Masih belum optimalnya pengembangan sistem informasi kesehatan/digitalisasi data
1.3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1. Kurangnya Tingkat Ketersediaan Dokumen RTBL 2. Belum ada data Rasio Bangunan ber-IMB per Satuan Bangunan 3. Perlu pendataan pada Ruang Publik yang Berubah Peruntukannya
1.4	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	1. Draft Perda Penyelenggaraan Pemakaman menyangkut kepentingan banyak pihak sehingga dalam proses pengajuan menjadi Perda banyak ditemui aspirasi baru dan usulan perbaikan 2. Terjadi perubahan volume dan spesifikasi sarana air minum yang dibangun menyesuaikan dengan kebutuhan aktual di lapangan. Penyesuaian yang harus didasari dengan kajian dan perhitungan teknis lumayan membutuhkan waktu



Gambar 1. RKPD Kabupaten Mojokerto Tahun 2023
Sumber: RKPD Kabupaten Mojokerto, 2023

2. METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, langkah yang dilakukan diantaranya dimulai dengan pre test, kemudian paparan disertai diskusi dan tanya jawab, setelah itu dilakukan post test. Pre test dan post test dilaksanakan untuk mengukur pemahaman peserta dalam memahami materi serta untuk melihat perubahan pemikiran atau gagasan saat sebelum dan setelah paparan. Pemikiran atau gagasan yang dimaksud adalah tentang peran apa yang akan diambil oleh siswa MA Al kautsar ketika selesai menempuh pendidikan MA.

Paparan tidak hanya menunjukkan kinerja keuangan Kabupaten Mojokerto dalam 2019-2023 tetapi juga menunjukkan RKPD Kabupaten Mojokerto tahun 2023. Sehingga Melalui data pada RKPD siswa MA mengetahui masalah apa saja yang perlu dislesaikan bersama. tahun 2023 ini, siswa MA menjadi lebih mudah untuk menggali ide terkait peran apa yang paling sesuai dengan passion mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan mitra yang menjadi subjek pengabdian masyarakat secara umum sama dengan permasalahan yang ada di masyarakat yakni minimnya literasi dan kepedulian terhadap daerah tempat tinggalnya serta cenderung melakukan komparasi dengan daerah lain. Mitra dalam pengabdian masyarakat yang menjadi subjek dalam penelitian ini dipilih karena dianggap unik, dalam kesehariannya siswa MA terdapat sinkronisasi nilai agama (khususnya : berprasangka baik) dengan hampir semua hal. Pemberian paparan dan gambaran faktual terkait kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto kepada siswa MA diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan mereka dan pada akhirnya menciptakan rasa memiliki dan mau serta mampu membangun daerah dari sisi ekonominya. Bekal pengetahuan ini dirasa penting karena siswa MA adalah usia produktif dan kedudukannya sedang menempuh pendidikan dasar tingkat akhir, artinya setelah menyelesaikan sekolah tingkat MA, siswa MA yang menjadi mitra pengabdian masyarakat ini akan kembali ke masyarakat dan mengambil peran dalam pembangunan daerah sebagai pekerja, akademisi, wirausahawan, dan lainnya.

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan literasi kinerja keuangan daerah kepada putra daerah agar lebih memahami, mencintai dan mau serta mampu membangun daerah bersama – sama dan bersinergi dengan pemerintah daerah sesuai peran yang akan dipilih oleh masing- masing siswa dalam masyarakat. Capaian yang diharapkan pada pengabdian masyarakat ini adalah :

- 1) Siswa MA mengetahui konsep teoritis ekonomi secara umum dan konsep teoritis akuntansi secara khusus
- 2) Siswa MA mengetahui faktual kebijakan dan regulasi yang relevan
- 3) Siswa MA mengetahui prinsip pengambilan keputusan
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggung jawab pada bangsa dan negara

Berikut merupakan hasil pre test dan post test pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:

Tabel 1. Hasil Pre Tes dan Post Tes

No	Nama	Hasil Pre Test	Hasil Post Test
1	Faula Nabila	25	100
2	Chusni	50	100
3	A. Shohibul Kahfi	25	100
4	Dhani	25	100
5	Affan	25	100
6	Ridho	25	100
7	Fitvia Yustina Winata	50	100
8	Della Mauren Ramadany	25	100
9	Khalimatus Salwa	50	100
10	Azzah	25	100
11	Nur Rubiyah Annisa	25	100
12	Dwi Rahma Sari	25	100
13	Khabibatus Salwa	25	100
14	Vega	50	100
15	Maulidya Thoifatul	25	100
16	Virny	50	100
17	Khurin in	25	100
18	Benita	25	100
19	Safinatun Najah	25	100
20	Oktavia Sabella	25	100
21	Annajiibah	50	100
22	Nur Wulan	25	100
23	Diaz	50	100
24	Tsabita Yasmin	25	100
25	Aliyah	25	100
26	Dita Nur	25	100
27	Zeny Agnesia	25	100
28	Nawwaro	50	100
29	Ayu Ratih Putri	25	100
30	Fadhilah Siti Nur	50	100
31	Via	25	100
32	Zulfa Resti	25	100
33	A. Nurul Hasanah	25	100
34	Fardan	25	100
35	Azril	50	100
36	Arsa	25	100
37	Imam	50	100
38	Bani	25	100
39	Naufal	25	100
40	Fika	25	100
41	Jihan	25	100
42	Syifa	50	100
43	Andira Fatim	25	100
44	Yunita	50	100
45	Salsa	25	100
46	Laili	25	100
47	Nayla	25	100
48	Wulan	25	100
49	Imas	50	100

Sumber: MA AL Kautsar

Dari tabel tersebut diketahui bahwa peserta (siswa MA Al Kautsar) memahami materi yang diberikan terbukti dari hasil post test yang meningkat signifikan. Berikut akan disajikan pula terkait pemahaman siswa terkait peran apa yang akan diambil setelah lulus MA sebagai kontribusi mereka dalam membangun Kabupaten Mojokerto:

Tabel 2. Tabel Peran/ kontribusi kepada daerah yang dipilih setelah lulus MA

No	Nama	Peran yang dipilih
1	Faula Nabila	Kerja
2	Chusni	Kerja, mengumpulkan uang yang banyak dan membantu keuangan/ perkembangan sekolah- sekolah yang krang mampu
3	B. Shohibul Kahfi	Kerja
4	Dhani	Kerja
5	Affan	Menjadi bos sound system yang memiliki banyak karyawan
6	Ridho	Berpetualang ke berbagai tempat di Mojokerto dan membantu permasalahan yang ada sesuai bidang keilmuan
7	Fitvia Yustina Winata	Menjadi orang yang berguna bagi masyarakat, kuliah kemudian mengamalkan ilmu yang telah didapat
8	Della Mauren Ramadany	Ikut serta dalam beberapa organisasi yang bisa bermanfaat bagi negara maupun daerah Kabupaten Mojokerto
9	Khalimatus Salwa	Kuliah dengan mengambil jurusan kesehatan agar bisa menyelesaikan masalah stunting
10	Azzah	Kuliah di UIN Malang jurusan design grafis dan membuka usaha percetakan dan memiliki karyawan
11	Nur Rubiyah Annisa	Kuliah di UGM dan bekerja yang bisa bermanfaat untuk masyarakat Mojokerto
12	Dwi Rahma Sari	Kuliah sehingga bisa mengembangkan diri
13	Khabibatus Salwa	Kerja membuka usaha dan kuliah di jurusan keperawatan
14	Vega	Menjadi karyawan atau freelancer dan berminat bergabung pada dunia literasi untuk mencerdaskan masyarakat
15	Maulidya Thoifatul	Kuliah di jurusan yang bermanfaat untuk masyarakat
16	Virny	Kuliah
17	Khurin in	Kuliah
18	Benita	Menjadi guru/ dosen untuk mencerdaskan masyarakat
19	Safinatun Najah	Kerja
20	Oktavia Sabella	Kerja
21	Annajiibah	Kerja
22	Nur Wulan	Kerja
23	Diaz	Kerja
24	Tsabita Yasmin	Menjadi CEO muda, mempunyai brand skincare, mempunyai banyak cabang usaha dan memiliki banyak karyawan
25	Aliyah	Dokter
26	Dita Nur	Penghafal Al quran dan mengajarkan ngaji
27	Zeny Agnesia	Bekerja di pabrik kemudian membangun usaha dan memiliki karyawan
28	Nawwaro	Kerja
29	Ayu Ratih Putri	Kerja
30	Fadhilah Siti Nur	Menjadi miliarder mewujudkan Indonesia gemilang dengan berorganisasi dan merangkul masyarakat
31	Via	Kuliah di jurusan tata boga, mendirikan restoran sendiri dan memiliki karyawan untuk mengurangi pengangguran
32	Zulfa Resti	Menjadikan Mojokerto lebih berkembang dengan kuliah di jurusan yang berperan untuk masyarakat seperti kesehatan atau pendidikan
33	B. Nurul Hasanah	Kuliah dan menjadi wanita yang lebih ber –value sehingga bisa mendidik anak lebih baik
34	Fardan	Menjadi dokter dan penghafal Al quran
35	Azril	Kerja
36	Arsa	Kerja

37	Imam	Kerja
38	Bani	Kerja, menabung lalu membuka bisnis
39	Naufal	Kerja
40	Fika	Kuliah
41	Jihan	Kuliah kemudian bekerja dan berusaha untuk tidak menjadi beban Kabupaten Mojokerto
42	Syifa	Menjadi dokter dan menghafal Al quran
43	Andira Fatim	Kuliah di bidang broadcasting supaya bisa menyalurkan informasi fakta kepada masyarakat dan mematahkan berita hoax
44	Yunita	Kuliah untuk mengembangkan diri dan bekerja
45	Salsa	Kuliah dan bekerja tidak menjadi pengangguran
46	Laili	Kuliah sambil menghafal AL quran lengkap 30 Juz
47	Nayla	Kuliah sambil membuka usaha kecil-kecilan
48	Wulan	Membuka bisnis/ usaha dan kuliah di jurusan POS PAUD
49	Imas	Kuliah kemudian bekerja

Sumber: MA AL- KAutsar

Pembahasan

Literasi keuangan menurut Christian Herdinata (2020) adalah merupakan kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera di masa mendatang. Selanjutnya menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016 menjelaskan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Berdasarkan deskripsi tersebut, penyampaian paparan terkait kinerja keuangan Kabupaten Mojokerto tahun 2023 kepada siswa MA Al Kautsar merujuk pada dokumen resmi Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto seperti RKPD, laporan arus kas, neraca, dan laporan kinerja keuangan Kabupaten Mojokerto tahun 2023 yang mana dalam paparan tersebut bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa MA Al Kautsar bagaimana Kabupaten Mojokerto mengelola anggaran yang dihimpun dari uang rakyat untuk mengembangkan Kabupaten Mojokerto di segala bidang dan menyelesaikan permasalahan yang ada. Penyampaian literasi kinerja keuangan ini diharapkan bisa mempengaruhi sikap dan perilaku serta mendorong siswa untuk mau dan mampu berkontribusi dalam mengisi pembangunan Kabupaten Mojokerto.

Selama kegiatan berlangsung, siswa terlibat secara aktif dalam diskusi, tanya jawab serta simulasi logis dan kritis dalam menjawab pertanyaan maupun penyampaian ide dan gagasan serta aktif bertanya terkait paparan yang disampaikan. Sebelum dilakukan paparan, siswa diberikan pre test kemudian setelah paparan diberikan post test. Pre test dan post test diberikan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami paparan yang disampaikan. Nilai post test yang meningkat menunjukkan kemampuan menerima informasi yang lebih baik (tabel 1.) dan ukuran terhadap tercapainya tujuan pelaksanaan pengabdian ini bisa dilihat pada (tabel 2.). pada tabel 2 siswa menuliskan pemikiran terhadap gambaran rencana masa depan

yang akan dijalani. Siswa berpikir logis dan menghubungkan rencana tersebut untuk bisa berkontribusi terhadap perkembangan Kabupaten Mojokerto lebih baik di segala bidang sesuai dengan passion masing-masing individu siswa.

4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini mengkaji tentang peran putra daerah dalam membangun Kabupaten Mojokerto melalui peningkatan literasi kinerja keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1. **Peran Strategis Putra Daerah:** Putra daerah memiliki potensi besar sebagai katalisator pembangunan, terutama dalam mengoptimalkan potensi lokal Kabupaten Mojokerto. Pemahaman mereka tentang konteks budaya dan sosial lokal memungkinkan terciptanya kebijakan yang relevan dan adaptif.
2. **Hubungan Literasi Keuangan dengan Kinerja Keuangan:** Literasi keuangan yang tinggi berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan pemerintah daerah, yang terlihat dari rasio efisiensi, efektivitas belanja, dan penyerapan anggaran yang optimal.
3. **Kolaborasi Putra Daerah:** Keberhasilan pembangunan daerah melalui literasi keuangan sangat dipengaruhi oleh kolaborasi antara putra daerah dalam hal ini adalah Siswa MA Al Kautsar, pemerintah, dan masyarakat. Inisiatif inovatif, seperti program pelatihan keuangan dan pengembangan sistem informasi, dapat menjadi langkah strategis untuk mempercepat pembangunan di Kabupaten Mojokerto.

5. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. **Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto** yang telah memberikan dukungan finansial, sarana, dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran program ini.
2. **MA Al Kautsar** atas izin yang memungkinkan pelaksanaan pengabdian ini.
3. **Siswa dan Siswi MA Al Kautsar** yang telah menerima dan mendukung kami dengan penuh semangat, serta berpartisipasi aktif dalam setiap tahap kegiatan.
4. **Mahasiswa program studi S-1 Akuntansi** atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang luar biasa dalam melaksanakan semua agenda program dengan penuh tanggung jawab.

Kami berharap bahwa pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Goldea, A., Rahmasari, D., & Wuryani, E. (2021). Analisis kinerja pemerintah daerah berdasarkan perspektif kinerja keuangan (Studi pada Kota Mojokerto). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(3).
- Herdinata, C., Pranatasari, F. D., & Suryani, F. D. (2020). *Aplikasi literasi keuangan bagi pelaku bisnis*. Deepublish.
- Hidayat, R. (2015). Pengaruh pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah daerah (Studi empiris pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Padang Pariaman). *Universitas Negeri Padang*.
- Nuraeni, & Suryana, S. (2020). Pengaruh perencanaan anggaran dan evaluasi anggaran terhadap kinerja keuangan pada puskesmas Gegerbintung Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), STIE Pasim Sukabumi.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat*.
- Siregar, M., & Syam, B. Z. (2017). Analisis efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan (Studi pada desa di Kabupaten Deli Serdang). *JIMEKA*, 2(4), 93-106.
- Situmorang, T., & Jannah, H. (2000). Kondisi kinerja keuangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Mojokerto. *Jurnalinus*.